

ABSTRAK

Rara Fauziatur Rizki: *Bimbingan Mental Spiritual Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru Kalimantan Selatan*. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag, dan Pembimbing II: Dr. M. Rusydi, M.Hum. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Kata kunci : Bimbingan Mental Spiritual, Psikoterapi, Orang Dengan Gangguan Jiwa

Bimbingan Mental Spiritual adalah suatu cara atau teknik yang digunakan pada serangkaian kegiatan atau tuntunan untuk memahami diri sendiri dan orang lain dengan cara mempelajari berbagai ilmu pengetahuan khususnya tentang ilmu keagamaan dan didukung dengan pelatihan dan pemahaman cara berpikir positif serta praktik kegiatan ibadah, demi terwujudnya kebahagiaan didunia dan kebahagiaan di akhirat kelak. Orang dengan Gangguan Jiwa adalah seseorang atau individu yang mengalami atau menunjukkan gejala gangguan mental yang bermula dari perilaku-perilaku yang menyimpang dari perilaku normal.

Fokus dari penelitian adalah membahas kegiatan Bimbingan Mental Spiritual pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan rencana, proses, hasil dan evaluasi kegiatan Bimbingan Mental Spiritual pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *fenemologi*. Pengumpulan data penulis dengan cara pengamatan (observasi), wawancara dan dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menerapkan metode analisis data non statistik dan analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini yakni: Pertama rencana pelaksanaan bimbingan mental spritual dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan atau 1 (satu) semester yang dibiayai APBN Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru; Kedua proses pelaksanaan bimbingan mental spritual di laksanakan di dalam kelas dan di Musholla; Ketiga hasil dari bimbingan mental spritual pada Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru berjalan dengan baik; Keempat evaluasi dari bimbingan mental spritual pada Panti Sosial Budi Luhur Banjarbaru berupa jam belajar masih kurang efektif serta masih kurangnya tenaga ahli dalam proses kegiatan bimbingan mental spritual.

ABSTRAK

Rara Fauziatur Rizki: *Mentally and Spiritual Guidance for people with Mental Disorders at Budi Luhur Social Home Banjarbaru South Kalimantan*. Advisor I: Prof. Dr. H. Mahyudin Barni, M.Ag, Advisor II: Dr. M. Rusydi, M.Hum. Thesis, Islamic Education, Magister Program at UIN Antasari Banjarmasin, (2020).

Keywords: Mental Spiritual Guidance, Psychotherapy, People With Mental Disorders

Mental Spiritual Guidance is a method or technique used in a series of activities or guidance to understand oneself and others by studying various sciences, especially in religious science and supported by training and understanding of positive thinking and practice of worship activities, for the realization of happiness in the world and happiness in the hereafter.

The focus of this research is to discuss the activities of Mental-Spiritual Guidance for People with Mental Disorders at the Budi Luhur Social Home Banjarbaru. The purpose of this research is to describe the plan, process, results, and evaluation of Mental Spiritual Guidance activities for People with Mental Disorders at Budi Luhur Social Home, Banjarbaru. This type of research is field research using qualitative descriptive research methods with a phenomenology approach. The data collection techniques used observation (observation), interviews, and documents. The data analysis technique in this research is the writer applies the non-statistical data analysis methods and descriptive analysis.

The results of this research are: First, the plan to implement spiritual mental guidance is carried out within 6 (six) months or 1 (one) semester which is funded by the Budi Luhur Social Home Banjarbaru Institution's State Budget; The second process of implementing spiritual mental guidance is carried out the classroom and in the prayer room; The three results of mental spiritual guidance at the Budi Luhur Social Home Banjarbaru went well; The fourth evaluation of spiritual mental guidance at the Budi Luhur Social Home Banjarbaru is in the form of ineffective study hours and a lack of experts in the process of spiritual mental guidance activities.